


# Laporan Kinerja Bulanan Danamas Pasti

**Februari 2018**

## Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat resiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang dan instrumen pasar uang.

0% -20% dalam pasar uang

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

## Informasi Umum

| | | | |
|---|---|---|---|
| Tipe Reksa Dana | : | | Pendapatan Tetap |
| Tanggal Peluncuran | : | | 24 April 2003 |
| Nilai Aktiva Bersih per unit | : | Rp | 3.222,48 |
| Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR) | : | Rp | 10,72 |
| 1 Bulan Terakhir (MoM) | : | | 0,45% |
| 1 Tahun Terakhir (YoY) | : | | 6,04% |
| Mata Uang | : | | Rupiah |
| Bank Kustodi | : | | Bank CIMB Niaga |

## Informasi Lain

| | | | |
|---|---|---|---|
| Investasi Awal | : | Rp | 500.000 |
| Investasi selanjutnya | : | Rp | 500.000 |
| Minimum Penjualan Kembali | : | Rp | 100.000 |
| Biaya Pembelian | : | | Maksimum 1.0% |
| Biaya Penjualan | : | | Maksimum 1.5% |
| Profil Risiko | : | | Menengah |

## Review

Sepanjang bulan Februari 2018, harga obligasi domestik mengalami pelemahan dibandingkan dengan harga pada bulan Januari 2018. Harga SUN FR0065 tenor 20 tahun melemah sebesar 3,55% secara bulanan. Sementara harga SUN FR0066 tenor 5 tahun mengalami pelemahan sebesar 0,08% secara bulanan. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia tetap di level 4,25%. Di bulan Februari, pemerintah melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) sebanyak dua kali. Pada tanggal 13 Februari 2018 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 45,85 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 21 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 4,08% hingga 7,13%. Pada tanggal 27 Februari 2018 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 41,09 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 23,1 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 4,08% hingga 7,28%. Kemudian di bulan Februari tersebut, telah dilakukan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 6 Februari 2018 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 20,15 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 10,075 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 4,22% hingga 7,11%. Pada tanggal 20 Februari 2018 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 13,34 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 8,475 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 4,23% hingga 7,62%. Proporsi kepemilikan asing pada obligasi pemerintah Indonesia per 28 Februari 2018 turun sebesar 2,48% atau sekitar Rp 21,55 triliun secara bulanan. Total obligasi negara yang diperdagangkan naik sebesar 1,1% atau sekitar Rp 2.129,82 triliun secara bulanan.

## Alokasi Asset




## Tiga Besar Efek Dalam Portofolio

| No | Nama Efek | Peringkat | Sektor |
|---|---|---|---|
| 1 | Obligasi Pemerintah | n.a | Pemerintah |
| 2 | Panorama Sentrawisata | idA- | Jasa & Perdagangan |
| 3 | Wom Finance | AA-(idn) | Keuangan |

## Grafik Kinerja

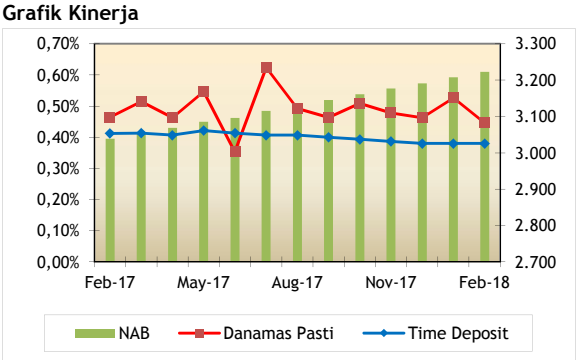


## Outlook

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada bulan Maret 2018 diperkirakan akan menjadi perhatian dari para pelaku pasar seiring dengan perkiraan kenaikan imbal hasil obligasi AS yang bertenor 10 tahun. Untuk bulan ini diperkirakan Bank Indonesia masih akan menahan tingkat suku bunga 7DRRR di level yang sama seperti bulan lalu. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan tingkat imbal hasil/yield obligasi dalam negeri akan bergerak konsolidasi atas antisipasi kebijakan suku bunga The Fed dan optimisme membaiknya perekonomian Indonesia.

## Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 Februari 2018 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 20.780 triliun.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Pasti yang berisikan data sampai dengan 28 Februari 2018
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.
Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana